

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin pada Siswa Kelas XI MAN 4 Kebumen

Durotun Nafisah, Mahrur Adam Maulana, Rose Kusumaning Ratri

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: nafisahdurotun25@gmail.com

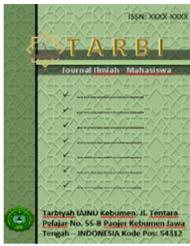
Abstract

This study aims to determine the forms of discipline in MAN 4 Kebumen, to describe and to know the role of Counseling Guidance teachers in instilling the value of disciplined character in class XI students of MAN 4 Kebumen. This research is in the form of field research. This study uses a qualitative approach. The subjects in this study were Counseling Guidance teachers and students of class XI MAN 4 Kebumen. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study can be concluded that: (1) The forms of student discipline at MAN 4 Kebumen, are a manifestation of the application of the madrasa rules that have been agreed upon and to be obeyed by all students of MAN 4 Kebumen (2) The role of counseling guidance teachers in instilling values The character of discipline at MAN 4 Kebumen is that BK teachers play an active role in terms of discipline, starting from the example set by the BK teacher to students, then the guidance provided. In addition, BK teachers also provide direction and motivation in instilling the value of disciplined character in students. Then the BK teacher also gives direct sanctions to students who have violated the rules of the madrasa and the BK teacher always conducts inspections or routine tours to check student order in learning activities. BK teachers will also carry out home visits for students who often do not go to madrasas.

Keyword: *The Role of Counseling Teachers, Discipline Character Values*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dari kedisiplinan di MAN 4 Kebumen, untuk mendeskripsikan serta mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Penelitian ini berupa penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di MAN 4 Kebumen, merupakan wujud dari penerapan aturan tata tertib madrasah yang telah disepakati serta untuk ditaati oleh seluruh siswa MAN 4 Kebumen (2) Peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin di MAN 4 Kebumen adalah bahwa guru BK sangat berperan aktif dalam hal kedisiplinan, mulai dari teladan yang dicontohkan oleh guru BK terhadap siswa, kemudian pembinaan-pembinaan yang diberikan. Selain itu guru BK juga memberikan arahan dan motivasi dalam menanamkan nilai karakter



disiplin pada siswa. Kemudian guru BK juga memberikan sanksi langsung kepada siswa yang telah melanggar aturan tata tertib madrasah serta guru BK selalu melakukan sidak atau keliling rutin untuk mengecek ketertiban siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru BK juga akan melaksanakan home visit terhadap siswa yang sering tidak berangkat ke madrasah.

Kata kunci: *Peran Guru BK, Nilai Karakter Disiplin*

PENDAHULUAN

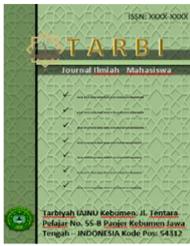
Pendidikan merupakan sesuatu hal yang dianggap penting bagi setiap individu, dalam dunia pendidikan yang menjadi sasaran pendidikan adalah manusia yang di dalamnya meliputi peserta didik, pendidik, kepala sekolah, administrator, orang tua peserta didik serta masyarakat. Pendidikan merupakan proses perkembangan manusia menuju puncak optimal dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh manusia itu sendiri.¹ Pendidikan tidak hanya tentang akademik, tetapi pendidikan juga berperan dalam membentuk kepribadian siswa. Selain mengajar seorang pendidik juga memiliki tugas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didiknya. Guru yang memiliki tugas sebagai pembimbing sering disebut dengan guru bimbingan konseling atau sering dikatakan dengan guru BK.

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada salah seorang atau kelompok orang secara berkelanjutan dan teratur oleh guru pembimbing kepada setiap individu atau sekelompok individu (klien) agar menjadi pribadi yang lebih mandiri. Bimbingan dan konseling penekanannya bersifat *preventif* (pencegahan) yang berarti bahwa proses pemberian bantuan yang telah diberikan kepada seseorang maupun sekelompok orang (klien) agar dapat mencegah suatu permasalahan atau supaya permasalahan dapat segera terselesaikan.² Bimbingan tidak hanya bersifat dalam melalui setiap permasalahan yang tengah dialami peserta didik, akan tetapi juga adalah sesuatu pemikiran mengenai perkembangan peserta didik sebagaimana menjadikan pribadi dalam setiap kebutuhan, minat, dan kemampuan yang harus dikembangkan.³ Secara lebih khusus bimbingan dan konseling memiliki tujuan untuk menolong atau membantu siswa untuk dapat mencapai tugas perkembangan diantaranya aspek kepribadian dan sosial, aspek belajar (akademik), serta

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, Cet. Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2010). hal. 2

² Henni Syafrina Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Tori, dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPPI, 2019), hal. 2

³ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 1.



aspek dalam menentukan karir.⁴ Pada tingkat sekolah menengah atas, seringkali dijumpai bahwa siswa yang lebih membutuhkan bimbingan dalam segi kepribadian atau tingkah laku (akhlak) terutama dalam hal kedisiplinan adalah siswa kelas XI.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya bimbingan pada siswa terutama dalam pendidikan karakter yang menyangkut kedisiplinan Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai gerakan nasional untuk menciptakan sekolah atau madrasah dalam mengembangkan peserta didik supaya memiliki etika sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan serta memberi ajaran pendidikan karakter yang baik melalui penekanan dengan nilai yang menyeluruh. Karakter seringkali dihubungkan serta dikaitkan dengan istilah moral, akhlak, dan atau nilai yang berkaitan dengan kekuatan etika yang berkonotasi positif (bukan netral).⁵

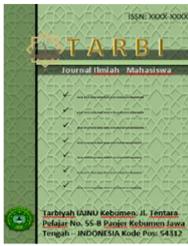
Pendidikan karakter merupakan bentuk usaha secara disengaja, memiliki sifat lebih proaktif yang dilakukan setiap sekolah ataupun madrasah serta pemerintahan guna menanamkan nilai-nilai penting pada pendidikan karakter seperti dalam etika, kepedulian, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap orang lain. Sekolah maupun madrasah dengan demikian harus mampu mengembangkan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, ekstrakurikuler serta perlu adanya kerjasama dengan keluarga hingga masyarakat dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai yang ada pada pendidikan karakter khususnya nilai kedisiplinan.

Tujuan daripada pendidikan karakter itu sendiri yaitu melakukan perubahan menuju arah arah yang lebih baik lagi dalam proses dan hasil pendidikan yang lebih tertuju pada pendidikan karakter serta tingkah laku atau akhlak siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan pada setiap satuan pendidikan.⁶ Pada umumnya tingkat kedisiplinan siswa kelas XI mulai menurun, baik dalam hal akademik maupun non akademik. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa adalah sangat penting, terkhusus bagi siswa kelas XI. Dengan

⁴ Syamsu Yusuf L.N., *Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Cet. Pertama, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hal. 49.

⁵ Tri Sukitman, *Panduan Lengkap Dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Pertama (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 63

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. Pertama, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal. 9



demikian guru Bimbingan Konseling dalam menerapkan konsep bimbingan dan konseling dapat dijalankan sesuai basis pendidikan karakter pada siswa.

Pendidikan karakter sangatlah penting bagi peserta didik, terutama dalam kedisiplinan pada siswa, untuk itu peran guru Bimbingan Koseling dalam menanamkan nilai-nilai karakter merupakan sebuah cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa pada hal permasalahan kedisiplinan. Berbicara mengenai karakter dikalangan peserta didik, ada beberapa hal yang sering kita dengar seperti penyimpangan siswa sering berkaitan erat dengan nilai-nilai karakter. Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen, untuk peran guru Bimbingan Konseling tidak hanya mengantarkan peserta didik dalam mentukan jati dirinya, melainkan berperan juga dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan peserta didik khususnya bagi siswa kelas XI. Guru Bimbingan Konseling pada MAN 4 Kebumen juga diberikan kewenangan untuk mengatur siswa dalam hal kedisiplinan.

METODE PENELITIAN

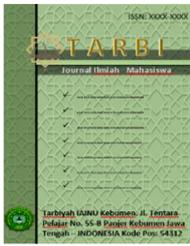
Secara khusus artikel ini akan mengkaji mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*).⁷ Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata ataupun gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Maylani Rejeki, S.Pd selaku guru bimbingan konseling, dan sebagai sumber informasi, kemudian siswa kelas XI MAN 4 Kebumen, serta pihak atau sumber yang masih ada kaitannya dengan informasi yang diperlukan sebagai penunjang dan pendukung data-data penelitian. Selain itu pengolahan data akan dilakukan melalui data, dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁹ Komponen analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2012), hal. 2

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014), hal. 14-19

⁹ Sugiono Op.Cit, hal.231

¹⁰ Lexi J, Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

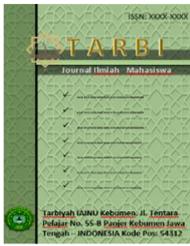
MAN 4 Kebumen merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah. Lokasi MAN 4 Kebumen tersebut terletak di Jalan Karangbolong KM 1, sekitar 2 kilometer dari pusat Kota Gombong ke arah Barat, atau 20 kilometer ke arah Barat dari Kota Kebumen. Secara geografis letak MAN 4 Kebumen ini sangat strategis dan mendukung sebagai lingkungan pendidikan, selain mudah diketahui letak MAN 4 Kebumen ini sangat mudah untuk akses transportasinya. MAN 4 Kebumen ini terletak persis di sebelah timur jalan umum yang banyak dilalui angkutan massal dari arah gombong menuju Karangbolong ataupun sebaliknya. MAN 4 Kebumen juga masih memiliki banyak potensi untuk perluasan bangunan karena letaknya yang tidak berhimpit dengan bangunan publik.¹¹ Dalam menjalankan kegiatannya MAN 4 Kebumen berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Madrasah Aliyah Negeri Gombong semula *Filial* dengan MAN 1 Kebumen berdiri pada tanggal 25 September 1984 berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: WK/ 5.d/1800/1984. Tanggal 17 Maret 1997 MAN Gombong berdiri sendiri berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah. MAN 4 Kebumen berdiri sesuai dengan SK DIREKTUR PEMBINAAN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM Nomor 66/E/86, pada tanggal 30 September 1986 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Kebumen *Filial* Gombong mengalami Penegerian berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Gombong dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131133050001. Kemudian tahun 2018 nama sekolah berubah menjadi MAN 4 Kebumen. MAN 4 Kebumen berlokasi di Desa Semondo Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen yang berdiri di tanah seluas 5.470 M² pada tahun 2014 s/d sekarang dan mendapatkan akreditasi dengan nilai A.¹²

Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen sebagai lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Kemudian Misi MAN 4 Kebumen adalah (1) Menanamkan Aqidah Islamiyah pada segenap warga Madrasah; (2) Meningkatkan pengalaman ajaran Agama sebagai perwujudan terbentuknya akhlakul

¹¹ Dokumentasi MAN 4 Kebumen 21 Mei 2022

¹² Dokumentasi MAN 4 Kebumen 21 Mei 2022



karimah; (3) Meningkatkan profesionalisme guru guna mengantarkan siswa mencapai prestasi; (4) Melaksanakan pembelajaran atau bimbingan yang efektif dan efisien; (5) Membekali siswa dengan keterampilan guna bekal terjun ke masyarakat.¹³

A. Bentuk Kedisiplinan MAN 4 Kebumen

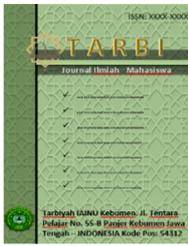
Pada MAN 4 Kebumen, untuk aturan tertulis mengenai kedisiplinan sudah ada sejak dahulu. Akan tetapi aturan yang ada tersebut bukanlah SK atau surat keputusan yang ditetapkan oleh kepala madrasah. Surat keputusan tersebut sudah ada sejak dari awal guru BK masuk dalam keluarga besar MAN 4 Kebumen. Surat tersebut merupakan surat keterangan yang di dalamnya tertuliskan sebuah aturan tata tertib kedisiplinan bagi siswa dan juga guru dimana terdapat pasal-pasal yang berlaku. Pasal-pasal tersebut akan berlaku apabila salah seorang warga madrasah melanggar aturan tata tertib yang telah berlaku. Pelanggaran tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan kesepakatan yang ada pada aturan tata tertib tersebut.

Kedisiplinan di MAN 4 Kebumen seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Maylani Rejeki selaku guru bimbingan konseling, merupakan suatu aturan tertulis yang harus ditaati bersama oleh semua pihak baik siswa, guru, staff serta karyawan. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Puan Anandhani yang juga merupakan guru bimbingan konseling di MAN 4 Kebumen, bahwasanya kedisiplinan sangat diterapkan dengan baik di MAN 4 Kebumen. Dalam hal ini guru bimbingan konseling diberikan kewenangan sehingga berperan aktif dalam hal kedisiplinan.¹⁴

Bentuk kedisiplinan di MAN 4 Kebumen adalah sebuah aturan yang dituliskan dalam bentuk tata tertib madrasah seperti diantaranya, berangkat madrasah dengan tepat waktu, mengikuti kegiatan-kegiatan madrasah (upacara, pramuka PMR), mengikuti kegiatan pembelajaran, membiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, kemudian membaca asmaul husna setelah berdoa sebelum melakukan pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ahmad Choliq Irwanto (2013) bahwa kegiatan pramuka

¹³ Dokumentasi MAN 4 Kebumen 21 Mei 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Maylani Rejeki dan Ibu Puan Anandhani, selaku guru BK di MAN 4 Kebumen pada 23 Mei 2022



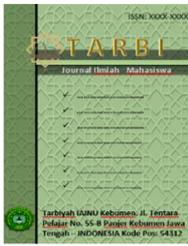
merupakan bentuk kedisiplinan yang berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa.¹⁵ Tingkat kedisiplinan siswa MAN 4 Kebumen mengalami penurunan akibat adanya pandemic *covid-19* serta akibat efek adanya pembelajaran daring yang menjadikan siswa cenderung malas untuk masuk ke madrasah. Pada MAN 4 Kebumen terlihat bahwasanya siswa siswinya mengalami penurunan tingkat kedisiplinan, terutama pada siswa kelas XI. Organisasi siswa yang ada di MAN 4 Kebumen bisa dikatakan aktif dalam mengadakan setiap kegiatan, misalnya osis, rohis, pramuka serta PMR. Hal yang paling terlihat dalam mengukur tingkat kedisiplinan siswa adalah ketika kegiatan pramuka dan PMR. Dalam kegiatan tersebut masih terdapat beberapa siswa yang tidak diisiplin dalam mengikutinya, seperti misalnya ada beberapa siswa yang bolos, kemudian siswa yang tidak memakai perlengkapan pramuka dan PMR seperti yang telah ditentukan.¹⁶ Berdasarkan paparan hasil wawancara dan observasi di atas, maka penulis sampaikan bahwasanya siswa dan siswi di MAN 4 Kebumen sedang dalam fase penumbuhan kembali ketertarikan serta minat dalam bersekolah atau dalam kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah.

B. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas XI MAN 4 Kebumen

Peran guru Bimbingan Konseling pada MAN 4 Kebumen sangat berperan aktif dalam kedisiplinan, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Guru Bimbingan konseling MAN 4 Kebumen mengatakan bahwasanya siswa siswi yang paling aktif dan perlu lebih untuk diperhatikan adalah siswa kelas XI, karena pada siswa kelas XI tingkat kenakalannya sedang dalam masa puncak, sehingga hal tersebut menjadikan siswa kelas XI menjadi lebih sulit untuk mematuhi aturan-aturan yang ada dan cenderung untuk melanggarnya. Kemudian untuk kelas X biasanya patuh terhadap aturan-aturan kedisiplinan karena siswa kelas X merasa masih baru dan belum mengenal lingkungan madrasah secara utuh, kemudian untuk kelas XII cenderung

¹⁵ Ahmad Choliq Irwanto, Oksiana Jatningsih, Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaran*, Vol. 1 (3), hal. 549-563

¹⁶ Observasi pada 29 Juli 2022



lebih patuh karena mereka merasa lebih dewasa dari adik-adik kelas mereka sehingga harus memberikan contoh yang baik.¹⁷

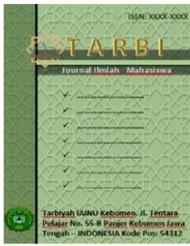
Peran guru bimbingan konseling pada MAN 4 Kebumen merupakan suatu tugas yang diberikan madrasah kepada guru BK. Pada MAN 4 Kebumen guru Bimbingan Konseling merupakan tim kedisiplinan madrasah atau pengatur kedisiplinan di madrasah. Guru Bimbingan konseling MAN 4 Kebumen mengatakan bahwasanya segala bentuk kenakalan siswa dilibatkan atau dilimpahkan ke guru Bk. Dalam hal ini guru Bimbingan Konseling diberi kewenangan untuk memberikan sanksi langsung terhadap siswa yang melanggar aturan tata tertib madrasah. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Fani Abdul Rosyid (2020), bahwa guru BK bersama dengan STP2K (Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan) menerapkan sistem *punishment* atau suatu bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar kedisiplinan.¹⁸ Kemudian pelanggaran di MAN 4 Kebumen tersebut bisa bersumber dari kurangnya kedisiplinan siswa yang diakibatkan oleh adanya pandemi *covid-19*. Untuk itu guru Bimbingan Konseling MAN 4 Kebumen berperan dalam meningkatkan atau menanamkan kedisiplinan pada siswa, khususnya kelas XI.

Peran guru Bimbingan Konseling pada MAN 4 Kebumen sebagaimana guru BK katakana yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan pada hal-hal yang menyangkut dengan kegiatan di madrasah, misalnya dengan memberikan aturan tata tertib pada siswa yang terlambat masuk madrasah. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Anggit Fadilah Putra dan Achmad Fathoni (2022), bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan terhadap peserta didik.¹⁹ Guru BK akan memberikan sanksi langsung pada siswa yang terlambat, kemudian untuk siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian, maka guru BK akan langsung memanggil siswa

¹⁷ Wawancara dengan guru BK MAN 4 Kebumen ibu Maylani Rejeki pada 28 Mei 2022

¹⁸ Mohammad Fani Abdul Rosyid, Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 6 (2), 2020, hal. 86-93

¹⁹ Anggit Fadilah Putra dan Achmad Fathoni, Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 (4), hal. 6307-6312.



tersebut untuk dinasehati di ruang BK.²⁰ Siswa yang ketahuan bermain HP saat jam pelajaran berlangsung akan disita HPnya oleh guru yang sedang berada di kelas tersebut kemudian guru tersebut menyerahkan HP siswa yang bersangkutan kepada guru BK untuk kemudian ditindaklanjuti dan dilakukan sidak terhadap apa saja isi yang ada dalam HP tersebut. Setelah itu siswa dipanggil oleh guru BK dan diberi arahan untuk menggunakan HP dengan bijak dan tau akan teknologi sehingga tidak akan adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya kenakalan dalam dunia maya.²¹

Guru Bk MAN 4 Kebumen Ibu Maylani Rejeki mengatakan bahwa dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa juga dengan memberi contoh atau teladan kedisiplinan seperti berangkat ke madrasah dengan tepat waktu, disiplin tugas ketika guru BK sedang mendapatkan tugas seperti mengawasi ujian, juga dengan memberikan motivasi kepada siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Afiatin Nisa (2016), bahwa guru BK selalu memberikan motivasi bagi siswa baik mengenai pelajaran di sekolah ataupun kelanjutan study bagi siswa.²² Selain itu guru BK juga diberikan kewenangan untuk memberi hukuman pada siswa yang melanggar aturan tata tertib madrasah. Jika melihat tugas guru BK yang sebenarnya, maka tugas dari guru BK itu sebenarnya membimbing siswa bukan untuk menerapkan kedisiplinan pada siswa. Akan tetapi pada MAN 4 Kebumen guru BK diberikan kewenangan untuk ikut serta dalam menerapkan kedisiplinan siswa di madrasah. Maka dari itu semua merupakan letak dan peran guru BK dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa khususnya kelas XI.²³

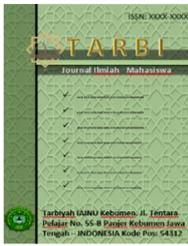
Peranan guru BK dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas XI MAN 4 Kebumen dapat dilihat dengan adanya siswa yang melapor pada guru BK terkait pelanggaran tata tertib atau kedisiplinan. Siswa yang juga adalah pengurus osis melaporkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang memarkir kendaraan di luar madrasah, tepatnya di depan warung yang terdapat di sebelah selatan madrasah.

²⁰ Wawancara dengan guru BK MAN 4 Kebumen ibu Maylani Rejeki pada 28 Mei 2022

²¹ Wawancara dengan guru BK MAN 4 Kebumen ibu Maylani Rejeki pada 28 Mei 2022

²² Afiatin Nisa, Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa, *Jurnal Sosio-E-Kons*, Vol. 8 (3) hal. 175-182

²³ Wawancara dengan guru BK MAN 4 Kebumen ibu Maylani Rejeki pada 28 Mei 2022



Mendapati hal tersebut, guru BK langsung menindak lanjuti laporan tersebut dengan mendatangi lokasi parkir kendaraan di luar madrasah, kemudian guru BK meminta bantuan siswa dari PKS untuk merapihkan kendaraan tersebut dengan membawa atau memarkirkan kendaraan di lingkungan madrasah.²⁴

Kemudian selanjutnya peranan guru BK dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa di MAN 4 Kebumen, terdapat guru mapel yang melapor pada guru BK serta menyerahkan HP hasil sitaan guru tersebut pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mapel tersebut mengatakan bahwa siswa yang disita HPnya merupakan siswa yang melanggar aturan tata tertib kedisiplinan. Siswa tersebut telah menggunakan HP pada saat jam pelajaran berlangsung tanpa adanya intruksi dari guru mapel untuk menggunakan HP.²⁵

Kemudian peranan guru BK dalam menanamkan nilai karakter disiplin di MAN 4 Kebumen adalah guru BK melakukan sidak atau berkeliling di madrasah secara rutin untuk memastikan tidak adanya siswa yang berada diluar kelas pada jam pelajaran berlangsung. Dalam melakukan hal tersebut guru BK MAN 4 Kebumen mendapati siswa yang berada di luar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, kemudian guru BK langsung menghampiri siswa tersebut. Setelah itu guru BK meminta penjelasan siswa terkait hal tersebut, setelah siswa menjelaskan kemudian guru BK memberikan arahan yang memotivasi siswa agar siswa tersebut tidak terbiasa berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung.²⁶ Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh San Putra (2022), bahwasanya guru BK melakukan pengontrolan secara rutin terhadap siswa pada setiap program yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁷

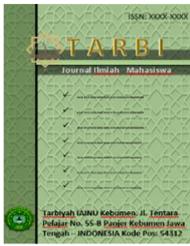
Peranan selanjutnya adalah guru BK MAN 4 Kebumen akan melakukan *home visit* terhadap siswa yang melanggar kedisiplinan dengan sering tidak masuk ke madrasah. Dalam kegiatan *home visit* tersebut guru BK akan menanyakan alasan mengapa siswa yang bersangkutan tidak masuk ke madrasah, kemudian setelah dijelaskan siswa tersebut akan diberikan arahan serta motivasi untuk kembali masuk

²⁴ Hasil observasi lapangan pada tanggal 20 Mei 2022

²⁵ Hasil observasi lapangan pada tanggal 21 Mei 2022

²⁶ Hasil Observasi lapangan pada tanggal 21 Mei 2022

²⁷ San Putra, Peran Guru BK Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Peserta Didik, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4 (1), 2022, hal. 53-63



ke madrasah seperti biasanya.²⁸ Hal demikian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Imelda Usman (2017), bahwa guru BK menerapkan teknik umum konseling perorangan guna mengatasi permasalahan yang ada.²⁹

Kedisiplinan di MAN 4 Kebumen sangat sangat diterapkan, dalam hal ini pihak madrasah melibatkan guru BK dalam mengatasi persoalan kedisiplinan. Guru BK MAN 4 Kebumen juga diberikan kewenangan untuk memberikan hukuman langsung pada siswa yang melanggar aturan kedisiplinan atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Sehingga guru BK sangat berperan aktif dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa.

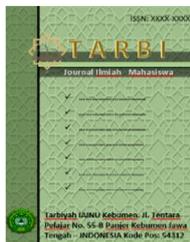
KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di MAN 4 Kebumen, merupakan bentuk dari penerapan aturan tata tertib madrasah yang telah disepakati serta untuk ditaati oleh seluruh siswa MAN 4 Kebumen. Bentuk-bentuk kedisiplinan tersebut diantaranya meliputi aturan tata tertib dalam berpakaian, ketepatan waktu dalam memasuki madrasah, ketepatan waktu dalam mengikuti upacara bendera, ketetapan waktu dalam pembelajaran, serta pembiasaan dalam berdo'a dan membaca asmaul husna sebelum dilaksanakan pembelajaran serta berdo'a setelah terlaksanakannya pembelajaran.

Untuk itu kedisiplinan di MAN 4 Kebumen sangatlah diterapkan, dalam hal ini MAN 4 Kebumen melibatkan guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa. Peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai karakter disiplin di MAN 4 Kebumen adalah sangat berperan aktif, mulai dari teladan yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa, kemudian pembinaan-pembinaan yang diberikan. Selain itu guru BK juga memberikan arahan dan motivasi dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa. Tugas guru BK di MAN 4 Kebumen tidak hanya membimbing dan mengarahkan siswa dalam hal jenjang karir atau membantu mengatasi permasalahan siswa, namun guru BK juga berperan aktif dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa. Selain itu pula guru BK akan melaksanakan sidak atau keliling rutin yang dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak

²⁸ Wawancara dengan Ibu Maylani Rejeki, selaku guru BK MAN 4 Kebumen pada 28 Mei 2022

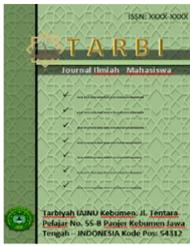
²⁹ Citra Imelda Usman, Penerapan Teknik Layanan Konseling Perorangan Oleh Guru BK Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik, *Jurnal Counseling Care*, Vol. 1 (1), 2017, hal. 36-49.



berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Kemudian guru BK akan melakukan home visit terdapat siswa yang sering tidak masuk ke madrasah atau bolos. Kegiatan home visit tersebut dilakukan guna mengetahui penyebab siswa yang bersangkutan tidak masuk madrasah serta memberikan arahan dan motivasi terdapat siswa tersebut agar siswa tersebut kembali masuk ke madrasah seperti biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Choliq Irwanto, Ahmad & Jatningsih Oksiana (2013). Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaran*. Vol. 1 (3). hal. 549-563
- Danim, Sudarwan, (2010). *Pengantar Kependidikan*, Cet. Pertama, Bandung: Alfabeta.
- Fadilah Putra, Anggit & Fathoni Achmad. (2022). Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 (4). Hal. 6307-6312.
- Febrini, Deni. (2011). *Bimbingan Konseling*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Teras.
- Imelda Usman, Citra. (2017). Penerapan Teknik Layanan Konseling Perorangan Oleh Guru BK Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik, *Jurnal Counseling Care*. Vol. 1 (1). hal. 36-49.
- Meleong, Lexi J, (2011), *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Fani Abdul Rosyid, (2020), Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 6 (2), hal. 86-93
- Mulyasa. (2011), *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. Pertama, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, Afiatin (2016). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Sosio-E-Kons*. Vol. 8 (3). hal. 175-182.
- Putra, San. (2022). Peran Guru BK Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 4 (1). hal. 53-63.
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sukitman, Tri, (2015), *Panduan Lengkap Dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Diva Press.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 2 (3) Tahun 2023: 784-796

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Syafrina Nasution, Henni, Abdillah, (2019), *Bimbingan Konseling “Konsep, Tori, dan Aplikasinya”*, Medan: LPPPI

Yusuf.L.N., Syamsu. (2009), *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Cet. Pertama, Bandung: Rizqi Press.